

## HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG TABLET FE DENGAN KEJADIAN ANEMIA

**Nila Eza Fitria**

STIKes Ceria Buana, Jl. Tuanku Nan Renceh Lubuk Basung

[nila.ezafitria@gmail.com](mailto:nila.ezafitria@gmail.com)

**Submitted :26-10-2016, Reviewed:19-01-2017, Accepted:12-05-2017**

DOI: <http://doi.org/10.22216/jen.v3i1.1157>

### **ABSTRACT**

*Maternal Mortality Rate (MMR) is one indicator of the success of health services in a country. Maternal deaths occur for several reasons, including anemia. The purpose of this research is to know the relationship of knowledge of pregnant women with Fe tablet with anemia occurrence in Jorong Koto Malintang Puskesmas Agam District 2014. This research is cross sectional research design conducted in Jorong Koto Malintang Puskesmas Kamih Agam on 23 s / d 29 August 2014. The sample in this study pregnant women in Jorong Koto Malintang 30 people. Univariate analysis has been done descriptive and bivariate analysis using chi-square test. The results showed 30 respondents classified as less knowledgeable (36.7%) and more than half of pregnant women (63.3%) suffered from anemia. The result of bivariate analysis with trust level 0,05 indicates a significant relationship between the existence of Knowledge about Tablet Fe Pregnancy with Genesis Anemia where value  $p = 0,002$  ( $p < 0,05$ ). Can be concluded in this research there is a significant relationship between mother's knowledge about Fe tablet with anemia. It is expected to improve the knowledge of pregnant women about the importance of Fe tablets consumed by pregnant women during pregnancy to prevent anemia.*

**Keywords :** MMR, Pregnancy

### **ABSTRAK**

Angka Kematian Ibu (Maternal Mortality Rate / MMR) merupakan salah satu indikator keberhasilan pelayanan kesehatan di suatu negara. Kematian ibu terjadi karena beberapa alasan, termasuk anemia. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil dengan tablet Fe dengan kejadian anemia di Jorong Koto Malintang Puskesmas Kabupaten Agam tahun 2014. Penelitian ini adalah rancangan penelitian cross sectional yang dilakukan di Jorong Koto Malintang Puskesmas Kamih Agam pada 23 s/d 29 Agustus 2014. Sampel dalam penelitian ini ibu hamil di Jorong Koto Malintang 30 orang. Analisis univariat telah dilakukan analisis deskriptif dan bivariat menggunakan uji chi-square. Hasilnya menunjukkan 30 responden tergolong kurang berpengetahuan (36,7%) dan lebih dari setengah ibu hamil (63,3%) menderita anemia. Hasil analisis bivariat dengan tingkat kepercayaan 0,05 menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara adanya Pengetahuan Tentang Tablet Fe Hamil dengan Anemia Genesis dimana nilai  $p = 0,002$  ( $p < 0,05$ ). Dapat disimpulkan dalam penelitian ini ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu tentang tablet Fe dengan anemia. Diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya tablet Fe dikonsumsi oleh ibu hamil selama kehamilan untuk mencegah anemia.

**Kata kunci:** MMR, Kehamilan

### **PENDAHULUAN**

*Mortalitas* dan *morbiditas* pada wanita hamil dan bersalin merupakan masalah terbesar di Negara berkembang. Kematian saat melahirkan biasanya menjadi faktor utama mortalitas wanita

muda pada puncak produktivitas. Pada tahun 2003, Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) memperkirakan  $\pm 13.778$  ibu meninggal setiap tahunnya. Bila dikalkulasi dalam hitungan hari, terdapat 38

orang ibu yang meninggal setiap jamnya. (Vivian, 2011)

Banyak wanita di Indonesia yang mengalami kekurangan zat besi, sehingga kadar *Haemoglobinnya* rendah. Kekurangan zat besi pada ibu hamil dapat mengganggu metabolisme energy sehingga dapat menyebabkan menurunnya kemampuan kerja organ – organ tubuh. Hal ini tentu dapat berpengaruh pada kualitas kesehatan ibu dan janin. (Siti Misaroh, 2010)

*Anemia* merupakan penyakit yang disebabkan karena kekurangan hemoglobin (Hb). Seseorang dikatakan terkena *Anemia* berat apabila mempunyai *Hemoglobin* (Hb) kurang dari 10 gr%. Sedangkan apabila *Haemoglobinnya* kurang dari 6% maka disebut *Anemia Gravis*. (Pujiningsih, 2010)

Biasanya wanita tidak hamil mempunyai *Haemoglobin* normal sebesar 12 – 15 gr%. Dan wanita hamil juga biasanya memiliki *Haemoglobin* sebesar 12 – 15 gr%. Namun ibu hamil memiliki resiko lebih besar untuk menderita *Anemia*. Biasanya kondisi ibu hamil yang *Anemia* adalah mempunyai kadar HB < 11 gr%. Pada trimester I dan III atau kadar HB < 10,5 gr% pada trimester II. Karena adanya perbedaan dengan kondisi wanita tidak hamil karena *Hemodilusi* terutama terjadi pada trimester II. (Pujiningsih, 2010)

Berdasarkan Laporan Tahunan PWS KIA Dinas Kesehatan Kabupaten Agam bulan Januari sampai dengan Desember 2013, jumlah ibu hamil k-1 yang anemia di Puskesmas Padang Tarok 38.11%, Puskesmas Baso 40.4%, Puskesmas Biaro 34.8%, Puskesmas Lasi 14.36%, Puskesmas Pakan Kamis 57%, Puskesmas Kapau 7.24%, Puskesmas Magek 46.1%, Puskesmas Padang Luar 15.9%, Puskesmas Sungai Pua 9.52%, Puskesmas IV Koto 6.304%, Puskesmas Malalak 3.521%,

Puskesmas Matur 12.4%, Puskesmas Palembang 37.06%, Puskesmas Koto Alam 27.8%, Puskesmas Maninjau 20.6%, Puskesmas Pasar Ahad 16.83%, Puskesmas Lubuk Basung 23.79%, Puskesmas Manggopoh 18.4%, Puskesmas Batu Kambiang 24.2%, Puskesmas Bawan 52.72%, Puskesmas Tiku 35.62%. (Laporan Tahunan Dinas Kabupaten Agam Tahun 2013).

Sedangkan jumlah bumil k-4 yang mengalami *anemia* Puskesmas Padang Tarok 22.57%, Puskesmas Baso 25.9%, Puskesmas Biaro 13.9%, Puskesmas Lasi 12.43%, Puskesmas Pakan Kamis 49%, Puskesmas Kapau 4.5%, Puskesmas Magek 24.9%, Puskesmas Palupuh 7.08%, Puskesmas Padang Luar 2.92%, Puskesmas Sungai Pua 5.43%, Puskesmas IV Koto 1.98%, Puskesmas Malalak 0%, Puskesmas Matur 6.9%, Puskesmas Palembang 18.37%, Puskesmas Koto Alam 13.8%, Puskesmas Maninjau 14.3%, Puskesmas Pasar Ahad 7.38%, Puskesmas Lubuk Basung 14.48%, Puskesmas Manggopoh 6.078%, Puskesmas Batu Kambiang 25.3%, Puskesmas Bawan 31.76%, Puskesmas Tiku 31.55% (Laporan Tahunan Dinas Kabupaten Agam Tahun 2013).

Berdasarkan Laporan Bulanan Puskesmas Pakan Kamis, jumlah ibu hamil 256 orang, sedangkan yang mengalami *Anemia* 47 orang, yang mendapatkan Fe-1 54 orang dan Fe-3 35 orang. Berdasarkan Laporan Bulanan Polindes Di Jorong Koto Malintang Pakan Kamis, jumlah ibu hamil 34 orang, sedangkan yang mengalami *Anemia* 21 orang (Laporan Bulanan Polindes Di Jorong Koto Malintang Pakan Kamis Tahun 2013)

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan Pengetahuan Ibu

Hamil tentang Tablet *Fe* dengan Kejadian *Anemia* Di Jorong Koto Malintang Wilayah Kerja Puskesmas Pakan Kamis Kabupaten Agam Tahun 2014.

**METODE PENELITIAN**

Berdasarkan maksud dan tujuannya, penelitian ini bersifat *Analitik* yaitu melihat hubungan dua variabel pada situasi atau kelompok objek untuk melihat hubungan antara variabel independen dan dependen, dimana variable independennya adalah tentang pengetahuan ibu hamil tentang tablet *Fe* dan variabel dependennya adalah tentang kejadian anemia, penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu penelitian pada beberapa populasi yang di amati pada waktu yang sama. (Notoatmojo. 2010 : 1)

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang berada di Jorong Koto Malintang Wilayah Kerja Puskesmas Pakan Kamis Kabupaten Agam Tahun 2014 dengan jumlah populasi sebanyak 30 orang . Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang ada di Jorong Koto Malintang dengan teknik *total sampling*.

Data Primer diperoleh secara langsung oleh peneliti, dikumpulkan melalui kuisisioner yang dibagikan kepada responden dan sudah ditetapkan sebagai sampel penelitian yang terdiri dari identitas responden, tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tablet *Fe* dengan kejadian *Anemia*, dan juga dilakukan pemeriksaan Hb secara langsung pada ibu hamil yang belum periksa *Hb* dengan menggunakan sahli. Data sekunder diperoleh dari puskesmas Pakan Kamis berapa jumlah ibu hamil yang berada di puskesmas Pakan Kamis dan data ibu hamil yang HBnya kurang dari 11 gr% (*Anemia*).

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Pada hasil penelitian ini akan memaparkan pengetahuan ibu tentang anemia**

**Pengetahuan Ibu Tentang Tablet Fe**

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Di Jorong Koto Malintang Wilayah Kerja Puskesmas Pakan Kamih Kabupaten Agam

No Pengetahuan	f	%
1 Baik	9	30,0
2 Cukup	10	33,3
3 Kurang	11	36,7
Jumlah	30	100,0

Dari 30 responden diketahui berdasarkan pengetahuan ibu tentang tablet Fe di Jorong Koto Malintang Wilayah Kerja Puskesmas Pakan Kamih Kabupaten Agam Tahun 2013 tergolong kurang (36,7%).

Pengetahuan merupakan hasil dari "tahu" dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui panca indra manusia yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan diperoleh dari mata dan telinga. (Notoatmojo 2010:121). Zat Besi merupakan mineral mikro yang paling banyak terdapat dalam tubuh manusia dan hewan, yaitu sebanyak 3-5 gram di dalam tubuh manusia dewasa. (Almatsier, Sunita, 2009: 250). Kebutuhan akan zat besi selama kehamilan meningkat. Peningkatan ini dimaksudkan untuk memasok kebutuhan janin untuk bertumbuh (pertumbuhan janin memerlukan banyak sekali zat besi), pertumbuhan plasenta, dan peningkatan volume darah ibu jumlahnya sekitar 1.000 mg selama hamil. (Arisman, 2010 : 174)

Sebelumnya pernah dilakukan penelitian oleh Dyah Ayu Sitoresmi tahun

2013 tentang pengetahuan ibu hamil tentang tablet Fe didapat dari 34 responden terdapat 6 orang (17,6%) yang berpengetahuan kurang. Hal ini tidak sebanding dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Menurut asumsi peneliti kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang tablet Fe, dikarenakan kurangnya keinginan ibu untuk mengkonsumsi tablet Fe dan rasa ingin tahu ibu akan pentingnya mengkonsumsi tablet Fe selama hamil. Sehingga banyak yang tidak tahu cara mengkonsumsi Fe yang benar.

**Kejadian Anemia**

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Kejadian Anemia Ibu Hamil Di Jorong Koto Malintang Wilayah Kerja Puskesmas Pakan Kamih Kabupaten Agam Tahun 2014

No	Kejadian Anemia	f
1	Anemia	19
2	Tidak anemia	11
Jumlah		30

Dapat dilihat bahwa lebih dari separo ibu hamil 19 orang (63,3 %) yang menderita anemia di Jorong Koto Malintang Wilayah Kerja Puskesmas Pakan Kamih Kabupaten Agam Tahun 2014.

Anemia dapat didefinisikan sebagai kondisi dengan kadar Hb berada di bawah normal. (Waryana, 2010 : 48). Anemia adalah suatu kondisi medis dimana jumlah sel darah merah dan kadar Hemoglobin berada kurang dari normal. (Proverawati, Atikah 2011: 1 ). Anemia secara praktis didefinisikan sebagai kadar Hb, konsentrasi Hb, atau hitung eritrosit di bawah batas "Normal" .Namun, nilai normal yang akurat untuk ibu hamil sulit dipastikan karena ketiga parameter laboratorium tersebut bervariasi selama periode

kehamilan. (Prawiroharjo Sarwono, 2008 : 775)

Sebelumnya pernah dilakukan penelitian oleh Susilawati tahun 2011 tentang kejadian anemia ibu hamil pengetahuan ibu hamil didapat dari 110 responden terdapat (50,2%) yang menderita Anemia. Hal ini hampir sebanding dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Menurut asumsi peneliti, banyaknya ibu yang mengalami anemia, di pengaruhi oleh kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang makan yang baik untuk ibu hamil, selain itu juga rendahnya asupan makanan yang mengandung zat besi, dan kurangnya mengkonsumsi tablet Fe. Tingginya angka anemia pada ibu hamil ini juga dapat disebabkan kurang tahunya ibu hamil tentang pentingnya tablet Fe itu sendiri.

**Analisa Bivariat Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia**

Tabel 3. Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Di Jorong Koto Malintang Wilayah Kerja Puskesmas Pakan Kamih Kabupaten Agam

Pengetahuan Responden	Kejadian				Total	
	Anemia		Tidak Anemia			
	n	%	n	%	N	%
Baik	2	6,7	7	23,3	9	30,0
Cukup	6	20,0	4	13,3	10	33,3
Kurang	11	36,7	0	0	11	36,7
Jumlah	19	63,3	11	36,7	30	100,0

Didapatkan bahwa kejadian anemia banyak terdapat pada ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang 11 orang (36,7%). Dibandingkan dengan Pengetahuan cukup 6 orang (20,0%) dan baik 2 orang (6,7%). Setelah dilakukan uji

statistik dengan SPSS 16 menggunakan *Chi-Square* didapat bahwa  $p = 0,002$  ( $p < 0,05$ ) sehingga dapat diartikan terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu hamil tentang tablet Fe dengan kejadian anemia di Jorong Koto Malintang Wilayah Kerja Puskesmas Pakan Kamih Kabupaten Agam Tahun 2014.

Anemia adalah suatu kondisi medis dimana jumlah sel darah merah dan kadar Hemoglobin berada kurang dari normal. (Proverawati, Atikah 2011: 1 ). Anemia secara praktis didefinisikan sebagai kadar Hb, konsentrasi Hb, atau hitung eritrosit di bawah batas "Normal" .Namun, nilai normal yang akurat untuk ibu hamil sulit dipastikan karena ketiga parameter laboratorium tersebut bervariasi selama periode kehamilan. (Prawiroharjo Sarwono, 2008 : 775). Faktor yang mempengaruhi terjadinya anemia pada ibu hamil diantaranya paritas, umur, pengetahuan, pendidikan pekerjaan, social ekonomi dan budaya. Anemia gizi besi dapat diatasi dengan meminum tablet besi atau Tablet Tambah Darah (TTD). Kepala ibu hamil umumnya diberikan sebanyak satu tablet setiap hari berturut-turut selama 90 hari selama masa hamil. (Proverawati, Atikah : 2011)

Sebelumnya pernah dilakukan penelitian oleh Susilawati tahun 2011 yang menyatakan ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu hamil tentang tablet Fe dengan kejadian anemia. Dibandingkan dengan penelitian yang dilakukan peneliti hasilnya sama yaitu ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu hamil tentang tablet Fe dengan kejadian anemia.

Menurut asumsi peneliti kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang makanan yang baik untuk ibu hamil, selain itu juga rendahnya masukan makanan yang mengandung zat besi, kurangnya rasa ingin

tahu ibu akan pentingnya mengkonsumsi tablet Fe selama hamil yang dapat menimbulkan anemia defisiensi besi pada kehamilan, dan juga ibu tidak mau mengkonsumsi tablet Fe meskipun sudah diberikan tenaga kesehatan. Hal ini disebabkan oleh kurangnya informasi yang di peroleh dari tenaga kesehatan.

## SIMPULAN

Dari hasil penelitian dengan 30 responden tentang Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Di Jorong Koto Malintang Wilayah Kerja Puskesmas Pakan Kamih Kabupaten Agam Tahun 2014 dapat disimpulkan sebagai berikut : Hampir dari separo (36,7%) ibu hamil yang berpengetahuan kurang tentang tablet Fe di Jorong Koto Malintang Wilayah Kerja Puskesmas Pakan Kamih Kabupaten Agam Tahun 2014 Lebih dari separo lebih dari separo ibu hamil (63,3 %) yang menderita anemia di di Jorong Koto Malintang Wilayah Kerja Puskesmas Pakan Kamih Kabupaten Agam Tahun 2014.

Ada hubungan yang bermakna antara Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Di Jorong Koto Malintang Wilayah Kerja Puskesmas Pakan Kamih Kabupaten Agam Tahun 2014, Dimana  $p = 0,005$  ( $p < 0,05$ ). Perlu diingatkan kerjasama antara masyarakat dengan tenaga kesehatan di puskesmas untuk dapat meningkatkan pendidikan dan penyuluhan kesehatan tentang tablet Fe dengan kejadian Anemia.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada kementerian pendidikan dan kebudayaan (Kemendikbud) RI terutama Dirjrn Dikti, karena penelitian ini dibiayai oleh Dana Dikti melalui penelitian dosen pemula pada

tahun 2014.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Almasier, Sunita. 2009. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Diah A.S. 2012. *Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tablet Fe di BPM Srisunoharti Sukoharjo Tahun 2012*. KTI
- Dinkes Kab. Agam. 2011. *Profil Kesehatan Agam*. 2013
- Dinkes Prov. Sumbar. 2009. *Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Barat*. 2009
- Fatmah. 2007. *Gizi Dan Kesehatan Masyarakat PT Rajagrafindo Persada*, Jakarta.
- Fuady M. 2013. *Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Defisiensi Besi Dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe*. Jurnal USU.ac.id Vol.1 No.1
- Hidayah W, 2012. *Hubungan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia di Desa Pageraji Kecamatan Cilongok Kab. Banyumas*. Jurnal Ilmiah Kebidanan Vol.3 No.2 Edisi Desember 2012
- Ibrahim Siti, Maisaroh. 2010. *Nutrisi Janin dan Ibu Hamil*. NuhaMedika. Yogyakarta.
- Manuaba, Ida Bagus Gde, 1998. *Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan Dan Keluarga Berencana*. Kedokteran EGC, Jakarta.
- Nanny, Vivian. 2011. *Asuhan Kehamilan Untuk Kebidanan*. SalembaMedika. Jakarta
- Notoatmodjo, S., 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. RinekaCipta. Jakarta.
- Nugraheny, Esti. 2010. *Asuhan kebidanan Patologi*. PustakaRihama, Yogyakarta.
- Prawiroharjo, Sarwono. 2008. *Ilmu Kebidanan*. YBS- SP, Jakarta
- Proverawati, Atikah, 2011. *Anemia dan Anemia Kehamilan*. NuhaMedika, Yogyakarta.
- Pujiningsih, Sri. 2010. *Permasalahan Kehamilan yang Sering Terjadi*. Oriza. Jakarta Selatan
- Purbadewi, dkk. 2013. *Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Anemia Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil*. Jurnal Gizi Univ. Muhammadiyah Semarang Vol.2 No.1
- Riduwan, 2006. *Belajar Mudah Penelitian*. Alfabeta, Bandung
- Rukiyah, Ai Yeyeh. dkk, 2010. *Asuhan Kebidanan IV Patologi*. Trans Info Media, Jakarta.
- Susilawati. 2011. *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil Dengan Kejadian Anemia Gravidarum Di Puskesmas Jabon Jombang*. Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan. No.3 Vol.2